

ABSTRAK

Kangkung pagar (*Ipomoea carnea* Jacq.) merupakan tumbuhan liar banyak ditemukan di rawa-rawa dan wilayah perairan. Tumbuhan ini banyak ditemukan di India karena termasuk negara tropis. Saat ini di Indonesia pemanfaatan Kangkung pagar (*Ipomoea carnea* Jacq.) belum mengarah pada pengobatan secara alami. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui senyawa metabolit sekunder yang terdapat pada ekstrak n-heksana batang kangkung pagar (*Ipomoea carnea* Jacq.). Metode yang dilakukan pada penentuan senyawa metabolit sekunder yaitu Uji fitokimia, Kromatografi Lapis Tipis, Fraksinasi dengan Kromatografi Kolom dan Pemurnian dengan menggunakan Kromatografi lapis Tipis Preparatif. Hasil uji fitokimia menunjukkan bahwa batang kangkung pagar (*Ipomoea carnea* Jacq.) mengandung senyawa metabolit sekunder positif fenolik dan saponin, KLT dengan penampak bercak spesifik NaOH 1% menghasilkan spot noda biru terang dilihat pada lampu UV 366, dapat disimpulkan bahwa pada ekstrak n-heksana batang kangkung pagar (*Ipomoea carnea* Jacq.) diduga mengandung golongan kumarin dengan titik leleh sebesar 119- 121°C, panjang gelombang maksimum 212,82 nm dan memiliki gugus fungsi -OH, C-O oksiaril, C=O terkonjugasi serta C=C benzen.

Kata Kunci : *Ipomoea carnea* Jacq., Fenol, Fraksinasi, Spektrofotometer UV-Visible, FTIR



ABSTRACT

Kangkung pagar (Ipomoea carnea Jacq.) is a wild plant found in swamps and water areas. This plant is found in India because it is a tropical country. Currently in Indonesia the use of kale fence (Ipomoea carnea Jacq.) has not led to natural treatment. The purpose of this study was to determine the secondary metabolites contained in the n-hexane extract of the stems of water spinach (Ipomoea carnea Jacq.). The methods used to determine secondary metabolites are Phytochemical Test, Thin Layer Chromatography, Fractionation by Column Chromatography and Purification by Preparative Thin Layer Chromatography. The results of the phytochemical test showed that the stems of kangkung fence (Ipomoea carnea Jacq.) contained positive secondary metabolites of phenolic and saponins. TLC with 1% NaOH specific spots produced bright blue spots seen on UV lamp 366, it can be concluded that the n-heksana extract of kale stems fence (Ipomoea carnea Jacq.) is suspected to contain a phenolic group (coumarin) with a melting point of 119-121°C, a maximum wavelength of 212,82 nm and has functional groups -OH, oxyaryl C-O, conjugated C=O and C=C benzene.

Keyword : *Ipomoea carnea Jacq., Phenol, Fractionation, UV-Visible Spectrophotometer, FTIR*

